



Pemanfaatan Media Mesin Penjumlahan untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Pendampingan Orang Tua di Rumah

Patri Silaban¹, Refaulina Saragih^{1*}, Yohana Barus¹, Maylora Sitanggang¹, Griselia Simanullang¹, Triangel Sihombing¹, Gina Sinurat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 11, 2026

Approved Juli 23, 2026

Keywords:

Media Pembelajaran; MESIN; Penjumlahan; Siswa Sekolah Dasar; Pendampingan

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui pemanfaatan media mesin perjumlahan dengan pendampingan orang tua di rumah. Kegiatan dilaksanakan pada 24 Juni 2026 di Gg. Bonsai, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara dengan melibatkan satu orang siswa sekolah dasar beserta satu orang tua sebagai peserta. Metode kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui observasi, wawancara, dan angket respon orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media mampu meningkatkan antusiasme anak dalam belajar, mempermudah pemahaman konsep penjumlahan, serta membantu orang tua mendampingi proses belajar di rumah. Hasil angket memperlihatkan seluruh indikator memperoleh respon sangat setuju sehingga media dinilai mudah digunakan, menarik, dan bermanfaat dalam pembelajaran. Dengan demikian, media mesin perjumlahan berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran sederhana yang dapat dimanfaatkan di rumah maupun di sekolah.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: refaulinas@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai konsep matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Penguasaan operasi hitung sederhana, khususnya penjumlahan, tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar matematika, tetapi juga mendukung kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik, bermakna, dan

sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak agar konsep-konsep abstrak dapat dipahami secara lebih konkret (Arsyad, 2017; Uno, 2021).

Meskipun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep penjumlahan karena pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan soal yang bersifat abstrak. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan, kurang termotivasi, serta mengalami kesalahan ketika menyelesaikan operasi hitung sederhana. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika. Padahal, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Arsyad, 2017; Kustandi & Darmawan, 2020).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran konkret atau media manipulatif. Media konkret memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan objek pembelajaran sehingga konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Hasil penelitian Elfina et al. (2026) menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Timuneno dan Ati (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan media manik-manik bilangan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar operasi hitung penjumlahan pada siswa sekolah dasar. Selain itu, Dethan et al. (2026) menjelaskan bahwa media konkret berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan numerasi awal siswa karena membantu mereka memahami proses berhitung secara bertahap.

Selain penggunaan media pembelajaran, keberhasilan belajar anak juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Orang tua memiliki peran sebagai pendamping, motivator, sekaligus fasilitator yang membantu anak mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, serta ketekunan anak dalam belajar. Hariri et al. (2026) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan akademik, khususnya pada pembelajaran matematika. Demikian pula Christadella et al. (2026) melaporkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media manipulatif maupun pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak mengkaji efektivitas media pembelajaran di lingkungan sekolah atau menitikberatkan pada hasil belajar siswa tanpa mengintegrasikan penggunaan media konkret dengan pendampingan orang tua di rumah. Padahal, pembelajaran di rumah merupakan bagian penting dalam memperkuat pemahaman konsep matematika yang telah diperoleh siswa di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengombinasikan

penggunaan media pembelajaran konkret dengan pendampingan orang tua agar proses belajar anak menjadi lebih menarik, interaktif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan media mesin perjumlahan sebagai media pembelajaran konkret yang digunakan dalam proses pendampingan belajar di rumah. Media ini dirancang untuk membantu anak memahami konsep penjumlahan secara visual dan manipulatif sekaligus mempermudah orang tua dalam menjelaskan materi kepada anak. Melalui kegiatan ini diharapkan kemampuan berhitung anak dapat berkembang dengan lebih baik, motivasi belajar meningkat, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah semakin optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2026 di Gg. Bonsai, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Sasaran kegiatan terdiri atas satu orang siswa sekolah dasar beserta satu orang tua yang mendampingi proses belajar di rumah. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam operasi penjumlahan sederhana serta orang tua bersedia terlibat aktif selama proses pendampingan. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan observasi, wawancara semi-terstruktur kepada orang tua, serta angket respon untuk mengetahui persepsi peserta terhadap penggunaan media mesin perjumlahan.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi bersama orang tua peserta untuk menyusun jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pelaksana melakukan identifikasi terhadap kondisi awal kemampuan berhitung anak serta kendala yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar matematika di rumah. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun materi dan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pada tahap ini, tim juga menyiapkan media mesin perjumlahan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selain media, disiapkan pula modul penggunaan media, lembar latihan penjumlahan, serta instrumen evaluasi berupa lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara. Seluruh perangkat tersebut dirancang agar mudah dipahami dan dapat digunakan kembali oleh orang tua saat mendampingi anak belajar secara mandiri di rumah.



Gambar 1. Media Mesin Penjumlahan

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Tim pelaksana menjelaskan manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai sarana yang dapat membantu anak memahami konsep penjumlahan dengan lebih mudah sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Setelah penyampaian materi, tim memperkenalkan media mesin perjumlahan beserta cara penggunaannya. Demonstrasi dilakukan secara langsung agar orang tua dan anak dapat melihat setiap langkah penggunaan media, mulai dari memasukkan angka hingga memperoleh hasil penjumlahan. Melalui demonstrasi tersebut, peserta diharapkan mampu memahami cara menggunakan media dengan benar sebelum mempraktikkannya secara mandiri.

Tahap berikutnya adalah praktik pendampingan. Orang tua mendampingi anak mengerjakan beberapa latihan penjumlahan menggunakan media mesin perjumlahan yang telah disediakan. Selama kegiatan berlangsung, tim memberikan arahan dan pendampingan kepada peserta apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan media maupun ketika menjelaskan materi kepada anak. Sesi diskusi juga dilaksanakan agar orang tua dapat berbagi pengalaman, menyampaikan kendala, serta memperoleh solusi yang dapat diterapkan selama mendampingi anak belajar di rumah.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengabdian memberikan manfaat terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak dan keterlibatan orang tua dalam proses pendampingan belajar di rumah. Penilaian dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan wawancara singkat kepada peserta.

Observasi digunakan untuk melihat tingkat keaktifan anak dan orang tua selama mengikuti kegiatan serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan media mesin perjumlahan. Angket diberikan kepada orang tua untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan, manfaat penggunaan media, serta kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, wawancara dilakukan kepada orang tua peserta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman selama

menggunakan media, perubahan yang dirasakan pada kemampuan berhitung anak, serta kendala yang masih dihadapi selama proses pendampingan.

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media mesin perjumlahan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui pendampingan orang tua di rumah, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian pada pelaksanaan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan anak usia sekolah dasar beserta orang tua sebagai pendamping belajar di rumah. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, khususnya pada materi penjumlahan, melalui pemanfaatan media mesin perjumlahan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung secara bertahap, mulai dari penyampaian materi kepada orang tua, demonstrasi penggunaan media, praktik pendampingan belajar, hingga evaluasi kegiatan.

Pada awal kegiatan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Orang tua diberikan pemahaman bahwa keberhasilan belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh dukungan dan pendampingan yang diberikan di lingkungan keluarga. Selain itu, tim juga menjelaskan manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah anak memahami konsep penjumlahan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media mesin perjumlahan. Tim memperagakan langkah-langkah penggunaan media mulai dari memasukkan angka, melakukan proses penjumlahan, hingga memperoleh hasil yang benar. Demonstrasi dilakukan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh orang tua maupun anak. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias mengikuti setiap tahapan dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai cara penggunaan media.

Tahap berikutnya adalah praktik penggunaan media. Orang tua mendampingi anak secara langsung dalam menyelesaikan beberapa latihan penjumlahan menggunakan mesin perjumlahan. Selama praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan arahan dan membantu peserta yang mengalami kesulitan. Suasana belajar berlangsung dengan baik karena anak terlihat lebih bersemangat ketika belajar menggunakan media yang menarik dibandingkan hanya mengerjakan soal pada buku latihan.

Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media mesin perjumlahan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung anak. Sebelum kegiatan dilaksanakan, anak masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan sering melakukan kesalahan dalam menghitung. Setelah memperoleh pendampingan menggunakan media mesin perjumlahan, anak mulai

memahami langkah-langkah penjumlahan dengan lebih baik sehingga mampu menyelesaikan soal secara lebih tepat.

Selain meningkatkan kemampuan berhitung, penggunaan media juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Anak terlihat lebih antusias mengikuti proses belajar karena media yang digunakan bersifat konkret, menarik, dan dapat dimainkan secara langsung. Pembelajaran tidak lagi terasa membosankan sehingga anak lebih fokus ketika mengerjakan latihan.

Dari sisi orang tua, kegiatan ini memberikan pengalaman baru dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sebelumnya, orang tua hanya mengandalkan buku pelajaran sebagai sumber belajar. Setelah mengikuti kegiatan, mereka memahami bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu anak lebih cepat memahami materi. Orang tua juga menjadi lebih percaya diri dalam memberikan pendampingan karena telah memperoleh contoh penggunaan media secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, orang tua mampu menggunakan media mesin perjumlahan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan. Mereka juga mampu membimbing anak ketika mengerjakan latihan penjumlahan. Sementara itu, hasil angket menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Orang tua berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali dengan materi matematika lainnya agar kemampuan belajar anak terus berkembang.

Hasil Wawancara Orang Tua

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan media mesin perjumlahan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan buku latihan. Sebelum menggunakan media, orang tua menyampaikan bahwa anak sering mengalami kesulitan menyelesaikan soal penjumlahan, mudah kehilangan fokus, serta cepat merasa bosan ketika belajar matematika.

Setelah pendampingan menggunakan media mesin perjumlahan, orang tua mulai merasakan perubahan pada perilaku belajar anak. Anak terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan belajar, lebih aktif mencoba menyelesaikan soal secara mandiri, dan lebih mudah memahami proses penjumlahan karena dapat melihat langkah-langkah perhitungan secara konkret.

Salah satu pernyataan orang tua selama wawancara adalah sebagai berikut.

"Awalnya anak saya memang kurang suka kalau belajar berhitung. Baru sebentar belajar sudah bilang capek atau bosan. Tapi setelah pakai media mesin perjumlahan ini, dia malah jadi semangat. Kadang dia sendiri yang minta belajar lagi. Saya juga lebih mudah menjelaskan karena anak bisa langsung melihat proses penjumlahannya."

Orang tua juga menyampaikan bahwa media tersebut mudah digunakan setelah beberapa kali mencoba sehingga membantu meningkatkan rasa percaya diri ketika mendampingi anak belajar di rumah. Kendala yang masih dihadapi adalah keterbatasan waktu karena harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Walaupun demikian, orang tua tetap berupaya meluangkan waktu karena melihat adanya perkembangan kemampuan berhitung anak. Secara umum, orang tua berharap media serupa dapat dikembangkan

untuk materi matematika lainnya sehingga motivasi belajar anak dapat terus dipertahankan.

Tabel 1. Respon Orang Tua terhadap Kegiatan

No	Indikator	Respon
1	Kemudahan penggunaan media	Sangat Setuju
2	Anak lebih tertarik belajar	Sangat Setuju
3	Membantu memahami penjumlahan	Sangat Setuju
4	Kemampuan berhitung meningkat	Sangat Setuju
5	Orang tua lebih mudah mendampingi	Sangat Setuju
6	Pembelajaran lebih menyenangkan	Sangat Setuju
7	Media layak digunakan kembali	Sangat Setuju

Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh respon **Sangat Setuju**. Orang tua menilai media mesin perjumlahan mudah digunakan, mampu meningkatkan minat belajar anak, mempermudah pemahaman konsep penjumlahan, membantu proses pendampingan di rumah, serta layak digunakan kembali baik dalam pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Temuan ini memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa media memberikan manfaat positif terhadap proses belajar anak.

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu meningkatkan keterlibatan anak selama proses belajar. Anak menjadi lebih aktif karena memperoleh pengalaman belajar yang bersifat visual dan manipulatif sehingga konsep penjumlahan lebih mudah dipahami. Selain itu, keterlibatan orang tua sebagai pendamping memberikan dukungan emosional yang mendorong anak lebih percaya diri dalam menyelesaikan latihan. Hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa media tidak hanya membantu anak memahami materi, tetapi juga mempermudah orang tua ketika menjelaskan konsep penjumlahan di rumah. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan kegiatan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas interaksi antara orang tua dan anak selama proses pendampingan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian melalui pemanfaatan media mesin perjumlahan dengan pendampingan orang tua di rumah memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung anak. Penggunaan media ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik sehingga anak lebih mudah memahami konsep penjumlahan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar turut meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, media mesin perjumlahan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan berhitung anak di rumah maupun di sekolah.

Orang tua diharapkan dapat memanfaatkan media mesin perjumlahan secara rutin saat mendampingi anak belajar di rumah agar kemampuan berhitung anak terus meningkat. Sekolah dan guru juga diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan pada materi matematika lainnya agar manfaatnya semakin luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Orangtua dan anak-anak yang berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta institusi penyelenggara atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui pendampingan orangtua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Christadella, G. G., Mursalim, M., & Pamungkas, D. (2026). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 4(3). <https://doi.org/10.62383/algoritma.v4i3.975>
- Dethan, E. A., Hendrik, H. M. A., & Bodkova, R. (2026). Pengaruh media konkret terhadap kemampuan numerasi awal siswa sekolah dasar: Studi eksperimen pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.54191>
- Elfina, H., Muthawali, D. I., Harahap, I. H., Narpila, S. D., Azis, Z., & Elfani, E. (2026). Penggunaan media manipulatif terhadap pemahaman konsep matematika di sekolah dasar: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 5(1), 1046–1053. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7382>
- Hariri, I. A., Rahmalia, N. A., & Kusno. (2026). Parental involvement in mathematics learning: A systematic literature review from social, psychological, and academic

- perspectives. *International Journal of Cultural and Social Science*, 7(3).
<https://doi.org/10.53806/ijcss.v7i3.1462>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Kencana.
- Mujaddi, C. U., Masfufah, N. F., Yamin, M. A., & Damayanti, M. I. (2026). Innovation in mathematics learning through the use of straws and number pockets with a differentiated learning approach. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 10(1).
<https://doi.org/10.30651/else.v10i1.22349>
- Nabila, F. S., Aprilidianto, A., & Masniladevi. (2026). Penggunaan media konkret terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa sekolah dasar: Literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.57777>
- Putri, R. A. N. S., Istiana, Y., Anggraini, M., Wiryanto, W., & Habibie, R. K. (2024). The influence of manipulative media on enhancing mathematical representation skills of fourth grade elementary school students. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 12(1).
<https://doi.org/10.30734/jpe.v12i1.5014>
- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Suyadi. (2017). *Psikologi belajar pendidikan anak usia dini*. Pedagogia.
- Timuneno, M., & Ati, C. M. P. (2026). Pengaruh media pembelajaran manik-manik bilangan terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan bilangan cacah di kelas II SDN Sikumana 2. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53786>
- Uno, H. B. (2021). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara